

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa:

1. Proses komunikasi yang diterapkan dalam organisasi Gerakan Sumut Mengajar dalam melakukan berbagai kegiatan organisasi selama masa pandemi COVID-19 meliputi proses komunikasi primer, dimana anggota yang berdomisili di Kota Medan melakukan diskusi atau juga rapat dan aktivitas organisasi lainnya. Sehingga proses komunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa dan dalam bentuk lisan tanpa menggunakan media atau alat bantu untuk menyampaikan pesan (proses komunikasi primer). Selain proses komunikasi secara primer, Gerakan Sumut Mengajar juga melakukan proses komunikasi secara skunder. Hal ini disebabkan oleh perbedaan jarak fisik akibat dari pandemi COVID-19. Untuk komunikasi internal biasanya mereka menggunakan media sosial seperti whatsapp, email, dan zoom ataupun google meet dan untuk komunikasi eksternal mereka menggunakan aplikasi instagram, facebook, twitter dan youtube. Pola komunikasi organisasi yang terbentuk didalam organisasi Gerakan Sumut Mengajar di masa pandemi COVID-19 berdasarkan proses komunikasi yang berlangsung dalam organisasi adalah pola komunikasi organisasi all channel (semua arah), dimana arus informasi boleh datang dari siapa saja baik itu pengurus ataupun anggota. Bahkan tidak jarang anggota juga sering memberikan masukan dan saran kepada pengurus secara langsung baik itu dalam wadah formal atau hubungan personal untuk kemajuan organisasi.
2. Hambatan terbesar dalam melakukan komunikasi organisasi Gerakan Sumut Mengajar di masa pandemi COVID-19, yang disampaikan oleh sebagian besar informan adalah permasalahan jaringan internet untuk melakukan komunikasi secara online. Akibat daripada pandemi COVID-19 sebagian besar aktivitas organisasi dilakukan secara online, sering

terjadi gangguan jaringan yang tidak stabil sebagai pendukung teknis proses komunikasi antar anggota yang tergabung dalam proses berjalannya komunikasi organisasi.

Hambatan karena faktor organisasi dari segi keterbatasan berkomunikasi dimana masing-masing anggota memiliki kesibukan tersendiri sehingga sulit dalam penyesuaian waktu dalam berperan menjalankan organisasi seperti rapat ataupun diskusi. Kurangnya intensitas komunikasi antar pengurus dan anggota pada masa pandemi. Hal ini disebabkan jarang ada komunikasi tatap muka antar pengurus. Hal ini menyebabkan kurangnya rasa harmonis dan kekeluargaan antar pengurus dan anggota dalam suatu organisasi.

Eksistensi organisasi di masa pandemi

Karena beberapa program diberhentikan sementara saat pandemi, untuk tetap mempertahankan eksistensi gerakan sumut mengajar memanfaatkan media sosialnya secara maksimal, mulai mengaktifkan, mengeshare, beberapa informasi-informasi mengenai pengabdian, konten yang mendidik dan kebermanfaatannya lainnya. Jadi, walaupun Gerakan Sumut Mengajar tidak mengabdikan, tetapi tetap aktif di dalam sosial media.

Untuk organisasi Gerakan Sumut Mengajar tetap berjalan disaat masa Pandemi Covid-19, GSM memodifikasi kegiatan yang biasanya dilakukan di lapangan. Gerakan Sumut Mengajar terus berusaha bergerak agar tidak diam dan stuck.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan selama penelitian, peneliti melihat beberapa hal perlu diperhatikan. Saran diharapkan dapat menjadi masukan yang positif demi kebaikan bersama. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya organisasi Gerakan Sumut Mengajar tetap menjaga hubungan sesama anggota dan pengurusnya, dengan meningkatkan intensitas melakukan kegiatan organisasi secara online di masa pandemi COVID-19. Dengan seperti itu akan terjalin hubungan yang baik dan rasa tanggungjawab dari masing-masing anggota dan pengurus untuk terlibat dalam organisasi.

2. Pemanfaatan media online untuk menjalankan organisasi seharusnya bisa dilakukan lebih dari sekedar rapat. Hal-hal yang mampu melibatkan pihak umum juga bisa dilakukan untuk menjaga eksistensi Gerakan Sumut Mengajar, contohnya seperti seminar ataupun talkshow online.

Melalui penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi bahan masukan dan informasi mengenai pola komunikasi organisasi, dan hambatan komunikasi di era pandemi COVID-19 bagi Gerakan Sumut Mengajar dan organisasi sejenisnya dalam menjalankan roda organisasi.

